Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 3 No. 2 November 2024

SUDUT LITERASI NUMERASI DI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) TARBIYATUSSIBYAN SOKARAJA

Ari Wardayani [1], Najmah Istikaanah [2] , Mutia Nur Estri[3], Renny[4] , Triyani[5]
FMIPA Universitas Jenderal Soedirman
e-mail[2] : najmah.mtk@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Membaca adalah salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Kehadiran ruang membaca khusus dan nyaman yang disukai anak-anak dapat mempengaruhi siswa banyak membaca Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal yang merupakan tempat berkumpul anak-anak untuk belajar ilmu agama. Fenomena yang terjadi pada TPQ Tarbiyatus Shibyan Sokaraja sekarang ini tidak ditemui anak yang sedang asyik membaca melainkan anak- anak cenderung bermain penuh saat menunggu waktu dimulainya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu kehadiran area membaca khusus atau sering disebut sudut literasi sangatlah diperlukan. Kegiatan Pengabdian kepada Masayarakat (PKM) ini bertujuan untuk menghadirkan Sudut Literasi Numerasi yaitu untuk membantu anak menghabiskan waktu bersama membaca setidaknya 20 menit sehari dan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap literasi berkualitas dan sesuai usia. Sudut Literasi pada PKM ini terfokus pada tema matematika dengan metode pelaksanaan sudut literasi numerasi diawali dengan diskusi dengan mitra kemudian memberikan pelatihan sudut literasi numerasi kepada wali santri dan santri dan selanjutnya diimplementasikan dengan membangun sudut literasi numerasi secara bergotong royong. Dari kegiatan PKM ini terlihat adanya peningkatan minat literasi pada anak anak santri. Sudut literasi numerasi menjadi salah satu tempat anak-anak mencari informasi sesuai minatnya sehingga diharapkan dapat membantu membangun kepercayaan diri dan keterampilan literasi serta mendorong komunitas belajar yang positif.

Kata Kunci: literasi, numerasi, sudut, baca

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Banyumas khususnya desa Pamijen, anak-anak usia Sekolah Dasar pada umumnya mengikuti sekolah agama setelah pulang sekolah. Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Tarbiyatus Shibyan pada tahun 2023 memiliki santri sejumlah 50 santri dan dikelola 8 Guru. TPQ ini berdiri pada tahun 1988 yang dipimpin oleh ibu Nyai Hj. Istianah dan sudah mendapatkan ijin operasional dari Kementrian Agama sejak Januari 2012.



PIAGAM PENYELENGGARAAN
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
(TPQ)

Gambar 1. Piagam Penyelenggaraan TPQ Tarbiyatus Shibyan

TPQ adalah lembaga pendidikan non formal, tempat anak-anak belajar ilmu agama. Di Kecamatan Sokaraja tepatnya di Desa Pamijen sudah menjadi budaya untuk anak-anak usia SD belajar mengaji sepulang dari sekolah dan biasanya mereka akan di wisuda saat duduk di bangku akhir Sekolah Dasar atau awal Sekolah Menengah Pertama. Mata Pelajaran yang di berikan di TPQ Tarbiyatus Shibyan diantaranya adalah Al Qur'an, Tajwid, Fiqih, Tarikh, Tauhid, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Hadist dan hafalan.

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang kami lakukan dengan mitra, diperoleh beberapa catatan, yang pertama anak-anak santri membutuhkan kegiatan positif untuk mengembangkan kemampuan dan melatih kreatifitas, TPQ membutuhkan adanya inovasi dalam memanfaatkan waktu menunggu kegiatan pembelajaran dan memberikan warna yang berbeda tentang TPQ sebagai tempat belajar yang lebih bermutu. Dengan demikian keberadaan Sudut Literasi Numerasi sangat dibutuhkan sehingga Guru dan wali santri akan menyadari pentingnya literasi numerasi bagi anak-anak. Anak sejak usia dini perlu belajar berhitung yang akan digunakan seumur hidup, dimulai saat lahir dan berkembang sepanjang hidup seseorang. Kemampuan literasi anak akan menjadi dasar untuk hidup sukses, belajar dan berpartisipasi dalam masyarakat saat ini, yang mana digunakan untuk membuat keputusan yang berdampak pada kehidupan seseorang, selain itu juga sebagai sarana siswa siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman setiap mata pelajaran/disiplin ilmu.

TPQ merupakan tempat berkumpul anak-anak belajar di luar pendidikan formal di sekolah, sebagai tempat berkumpul dan beraktivitas anak-anak butuh adanya suport dan perhatian yang lebih, karena anak-anak butuh arahan dan pendampingan dalam bersosialisasi. Keberadaan sudut literasi numerasi sebagai tempat anak-anak membaca dan menjelajahi dunia melalui buku, dengan harapan mampu mengembangkan kemampuan dan minat anak dalam sains dan teknologi.



Gambar 2. Kegiatan di TPQ Tarbiyatus Shibyan

Dikutip dari situs milik *Surrey Schools British Colombia* menjelaskan keterampilan literasi dan numerasi adalah fondasi pembelajaran sepanjang hayat yang diaplikasikan dalam masyarakat. Keterampilan literasi numerasi mengajak anak untuk memberi makna, berpikir kritis dan kreatif, dan mencapai potensi mereka. Di seluruh tingkatan, literasi dan numerasi diterapkan di semua bidang pembelajaran. Literasi sebagai "kemampuan untuk memahami, menganalisis secara kritis, dan menciptakan berbagai bentuk komunikasi, termasuk lisan, tulisan, visual, digital, dan multimedia, untuk mencapai tujuan seseorang.

Tujuan kegiatan PKM adalah menghadirkan Sudut Literasi Numerasi sebagai solusi untuk menarik dan mendorong santri untuk rajin membaca di TPQ Tarbiyatussibyan. Sudut literasi numerasi sebagai tempat dimana santri-santri akan mengetahui dan mengeksplor minat dan bakatnya masing-masing.

METODE

Secara umum masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya diusia dini. Sudah saatnya pemerintah pusat dan daerah secara serius memikirkan kebijakan yang benar-benar berorientasi pada peningkatan kualitas belajar anak di sekolah. Proses pembelajaran yang baik harus dipastikan untuk semua anak, yakni untuk memahami konsep hingga tuntas tanpa harus berlomba-lomba. Dari fenomena ini kegiatan PKM mencoba untuk mengaitkan dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara bahwa mendidik dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani. Dengan demikian sangatlah penting bahwa pendidikan harus memuat aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Kehadiran Sudut Literasi Numerasi dapat menjadi inspirasi para santri untuk semakin berkembang. Hal ini akan mendorong komunitas berbasis pengetahuan yang ingin membangun pembelajaran mereka, dan pandangan ini penting untuk studi sekolah para santri di masa depan.

Metode pemecahan permasalahan ditempuh dengan menghadirkan sudut Literasi Numerasi untuk mengoptimalisasi waktu keberadaan santri di TPQ. Dengan demikian santri menghabiskan waktu untuk bermain lagi saat menunggu atau saat ada waktu kosong menunggu giliran atau menunggu guru datang. Sudut literasi numerasi sebagai daya tarik santri untuk tertarik pada mata pelajaran tertentu yang mungkin mereka pelajari. Ketika santri mempunyai tempat yang dialokasikan untuk membaca buku, seperti sudut literasi numerasi, santri juga dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam membaca. Membaca dengan suara keras kepada keluarga dan teman-teman mungkin tampak sedikit menakutkan pada awalnya, jadi tempat yang tenang di mana anak-anak dapat mengembangkan keterampilan matematis mereka.

Kegiatan PKM diawali dengan diskusi terbatas dengan mitra yang kemudian diadakan pelatihan Literasi Numerasi yang dihadiri oleh santri dan para wali santri. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa agenda. Agenda pertama yaitu penyampaian beberapa materi tentang pengenalan dan pentingnya literasi numerasi untuk masa depan santri. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan diskusi dan tanya jawab yang cukup menarik kemudian ada kegiatan permainan yang menuntut para santri untuk berpikir keras dalam menyelesaikan permainan tersebut. Dari sinilah tentunya diperlukan literasi yang cukup dari para santri untuk dapat mengikuti permainan tersebut. Pada saat kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi kepada para wali santri akan hadirnya perpustakaan di TPQ dalam bentuk sudut literasi numerasi. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa setiap wali santri diharapkan ikut andil berperan dalam pendirian Sudut Literasi Numerasi.



Penyampaian Materi oleh TIM PKM

Permainan Literasi Numerasi dengan santri

Antusiasme Santri selama kegiatan Permainan Literasi Numerasi

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Literasi Numerasi

HASIL

Sudut literasi numerasi dapat dijadikan sebagai ruang untuk mengembangkan keterampilan literasi seperti struktur kalimat, tanda baca, dan tata bahasa. Hal ini karena, ketika buku sudah tersedia untuk digunakan, siswa akan lebih cenderung mengambil dan membacanya, dan hal ini sangat bagus untuk mengembangkan keterampilan penting dalam membaca dan menulis. Sudut literasi mampu mendorong santri untuk rajin membaca. Bukan hanya di sekolah, tapi juga di rumah. Ketika santri memiliki tempat untuk memperoleh buku, mereka mungkin akan lebih cenderung membacanya, dan jika meminjam diperbolehkan, mereka juga dapat membawanya pulang dan melanjutkan bacaannya saat jauh dari sekolah.

Pelatihan literasi numerasi yang diadakan mampu membuka wawasan para wali santri akan pentingnya literasi numerasi bagi masa depan anak-anak mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme para wali murid dalam pendirian Sudut Literasi Numerasi. Setelah diadakan pelatihan kemudian di mulai secara

bergotong-royong membangun Sudut Literasi Numerasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan dalam tabel berikut ini.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana
Planing	FGD dengan mitra Menentukan lokasi sudut literasi Menyusun kebutuhan Pembangunan sudut literasi	Tim dengan Mitra
Developing	Membangun sudut literasi Melengkapi buku dan sumber literasi Menata setting sudut literasi numerasi	Tim dengan Mitra
Rewarding	Mendampingi pemanfaaatan sudut literasi numerasi Menjelaskan SOP tata Kelola sudut literasi numerasi	Tim dengan Mitra

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

Di setiap sekolah atau lembaga pendidikan formal pasti memiliki perpustakaan, mengingat pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi, tapi saat ini keberadaan sudah mulai dilupakan anak-anak, tergerus dengan adanya gadget android yang lebih familiar. Namun karakter anak untuk membaca dan bersosialisasi dengan teman sebaya sebenarnya tidak bisa digantikan dengan *gadget* android, dinamika sosial bercerita dan bertutur kata yang baik, perilaku sopan santun dalam bermasyarakat tidak bisa digantikan dengan *gadget*. TPQ sebagai salah satu lembaga pendidikan juga membutuhkan keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan yang dihadirkan dalam bentuk Sudut Literasi Numerasi di TPQ telah mampu menarik minat santri untuk menghabiskan waktunya dengan membaca dan tidak berkeliaran atau bermain lagi di luar kelas sepanjang waktu. Santri tidak lagi terlalu sibuk dengan gadget karena keasyikan membaca buku buku yang telah disediakan.



Gambar 4. Kegiatan Santri di Sudut Literasi Numerasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan lancar, mendapatkan respon yang sangat baik dari santri dan walisantri. Kolaborasi dengan TPQ Tarbiyatus Shibyan Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja dengan menghadirkan Sudut Literasi Numerasi merupakan salah satu upaya tim melakukan transfer teknologi dalam menghadirkan semangat baru bagi guru dan wali murid untuk bersama sama membesarkan TPQ dan menghasilkan santri- santri yang berkualitas. Keberlanjutan dari PKM semoga bisa ditindaklanjuti oleh TPQ, dimana sudut literasi bisa dijadikan motivasi bagi para guru untuk mendorong komunitas berbasis pengetahuan yang ingin membangun pembelajaran serta mengedukasi masyarakat di Desa Pamijen khususnya santri TPQ tentang pentingnya literasi. Setelah kegiatan PKM di TPQ ini direncanakan ada kegiatan lanjutan berupa pengenalan matematika lebih lanjut dalam bentuk alat peraga atau alat permainan *indoor* yang dapat menambah antusiasme santri dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurrachmawati, 2014. Pengaruh Sistem Operasi Mobile Android pada Anak Usia Dini. *Jurnal Universitas Hasanuddin*. Makasar.

2. Sari, P dan Mitsalia A. A. 2016. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di Tkit Al Mukmin. Jurnal Profesi 13 Teaching Expertise. https://www.teachingexpertise.com/classroom-ideas/reading- corner-ideas/ Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

3. Save The Children. https://www.savethechildren.org/content/dam/usa/reports/ed-cp/rotary/reading-corners.pdf Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

4. Kaplan Early Learning Company. https://blog.kaplanco.com/ii/preschool-literacy-learningcenter#:~:text=Keep%20the%20space%20organized%20with,actually%20see%20the%20book%20covers. Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

5. Circuit Inspiration. https://cricut.com/blog/the-importance-of-a-reading-area-and-howtocreateone/#:~:text=This%20is%20a%20place%20where,promote%20a%20positi ve%20learning%20community. Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

6. Tiny Hand Stidy Home. https://tinyhandstidyhome.com/kids-reading-nook-ideas/ Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

7. Cost Cuttersuk. Staffordshire. https://www.costcuttersuk.com/blog/why-is-a- reading-corner-important-for-school-students/ Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03

8. Edmentum Education City. UK https://www.educationcity.com/blog/importance-of- reading-spaces/#:~:text=A%20reading%20space%20can%20help,skills%20in%20reading%20a nd%20writing. Diakses 29 Desember 2023. Pukul 22.03